

**ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL *BRAIN BASED LEARNING*  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

**Oleh**

**Ni Kadek Ayu Mita Wulansari, NIM 1611031236**

**Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Jurusan Pendidikan Dasar**

**ABSTRAK**

Permasalahan penelitian ini yaitu: kurang maksimalnya penguasaan pendidik terhadap model dan media pembelajaran inovatif, siswa dibebani dengan banyak materi tanpa ada jeda untuk memberikan waktu kepada otak untuk memproses materi yang diberikan, pembelajaran berlangsung kurang efektif serta terkesan membosankan, kurangnya partisipasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berlangsung di kelas kurang bervariasi sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model brain-based learning berbantuan animasi terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V SD dengan jumlah siswa 129. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Lab Singaraja yang berjumlah 70 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes dalam bentuk tes pilihan ganda yang sudah divalidasi. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 9,66$  pada taraf signifikansi 5% dan  $db = 68$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,00$  sehingga  $t_{hitung} = 9,66 > t_{tabel} = 2,00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model brain-based learning berbantuan animasi terhadap hasil belajar ipa. Model brain-based learning berbantuan animasi dapat diaplikasikan pada pelajaran ipa di sekolah dasar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal pada pelajaran ipa.

Kata-kata kunci: BBL, animasi, hasil belajar IPA

**ANIMATION IN SCIENCE LEARNING WITH BRAIN BASED LEARNING MODELS  
TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES**

**By**

**Ni Kadek Ayu Mita Wulansari, NIM 1611031236**

**Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Jurusan Pendidikan Dasar**

**ABSTRACT**

The problems of this study are: the lack of maximum mastery of educators on innovative learning models and media, students are burdened with a lot of material without any pause to give the brain time to process the material provided, learning is less effective and well thought out, discussed useful and active students in the learning process, learning that takes place in the class that is less influential on student learning outcomes. The brain-based learning model of animation-assisted learning of science learning outcomes. This research is a quasi-experimental study, with the design of Nonequivalent Control Group Design. The population of this research is all of the fifth-grade elementary school with 129 students. The method of collecting data in this study is a test method in the form of a multiple-choice test that has been validated. Data were analyzed using a t-test. The results of data analysis obtained  $t\text{-count} = 9.66$  at a significance level of 5% and  $db = 68$  obtained  $t\text{-table} = 2.00$  so  $t\text{-count} = 9.66 > t\text{-table} = 2.00$ . Thus, it can be concluded that there is an influence of an animation-based brain-based learning model on science learning outcomes. Animated brain-based learning model can be applied to science lessons in elementary school as an effort to improve student learning outcomes optimally in science learning.